V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Karakteristik umur responden terbanyak antara 41-60 tahun dengan persentase sebanyak 41,2%, karakteristik pendidikan responden terbanyak adalah pada tingkat SMA dengan persentase 48,3%, karakteristik luas lahan terbesar milik responden yaitu antara 01 hingga 1,30 hektar dengan perolehan sebanyak 3,4%, karakteristik jumlah tanggungan mayoritas responden adalah 4 orang dengan perolehan 41,4%, karaktersitik pengalaman berusahatani yang dijalani oleh mayoritas responden adalah selama 21-30 tahun, yakni sebanyak 31%, karakteristik sumber informasi dari mulut ke mulut memperoleh persentase tertinggi yang dipilih responden yakni sebesar 44,8%.
2. Proses pemberdayaan yang dilakukan Kelompok Tani Makmur Abadi melalui didirikannya wisata petik apel terdiri dari tahap penyadaran yang melalui proses sosialisasi; tahap membangun kemampuan terdiri dari pemberian bimbingan, penyuluhan, dan SLPHT, restrukturisasi organisasi dengan membuat kelompok usaha pertanian makmur abadi, serta pembuatan visi dan misi, AD/ART dan peraturan lainnya; tahap pendayaan terdiri dari pendirian wisata petik apel dan pembuatan koperasi simpan pinjam.
3. Manfaat dalam proses pemberdayaan yang dilakukan Kelompok Tani Makmur Abadi melalui didirikannya wisata petik apel yaitu, petani menjadi sadar akan pentingnya didirikan wisata dan bergabung ke dalamnya; Bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan yang dilakukan menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang menyebabkan penurunan produksi apel; wisata Petik Apel KTMA meningkatkan aktivitas dan pendapatan

petani. Permasalahan dalam proses pemberdayaan yang dilakukan Kelompok Tani Makmur Abadi melalui didirikannya wisata petik apel yaitu keterbatasan akses jalan yang sulit dijangkau pada beberapa lahan petani sehingga tidak dapat digunakan sebagai wisata, penurunan produksi apel akibat iklim yang tidak menentu, penurunan jumlah pengunjung wisata petik apel KTMA, lamanya waktu gilir yang digunakan untuk wisata antara lahan milik satu petani ke petani lainnya.

4. Adanya Wisata Petik Apel KTMA menyebabkan terjadinya perubahan aktivitas yang menjadi semakin beragam serta menyebabkan adanya perbedaan pendapatan petani ketika menjual hasil panennya ke wisata dan pendapatan petani menjual hasil panennya ke tengkulak. Perbedaan tersebut berupa peningkatan pendapatan petani saat menjual hasil panen ke wisata.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada Kelompok Tani Makmur Abadi setelah melakukan penelitian mengenai Dampak Wisata Petik Apel Terhadap Pemberdayaan Kelompok Tani Makmur Abadi ini adalah :

1. Sebaiknya Kelompok Tani Makmur Abadi terus mengembangkan unit-unit usaha yang dimiliki agar usaha wisata yang ada dapat lebih berkembang karena terdukung oleh unit-unit usaha yang lainnya.
2. Sebaiknya ditambahkan atraksi pada wisata petik apel KTMA seperti atraksi memberi pupuk atau merompes sebagian pohon yang khusus dipersiapkan untuk atraksi tersebut. Selain itu juga perlu ditambahkan fasilitas sarana umum seperti toilet pada lahan, spot foto, fasilitas bermain untuk anak-anak dan restoran / warung makan sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung.

3. Kelompok Tani Makmur Abadi sebaiknya lebih aktif untuk mengajukan bantuan kepada pemerintah untuk meningkatkan pengembangan usaha wisata yang didirikan agar dapat menambah atraksi dan fasilitas dalam wisata tersebut, serta mengatasi permasalahan seputar penurunan produksi apel akibat iklim yang tidak menentu.